

SKRIPSI

**PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP *CASH HOLDINGS* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2012**



Oleh:

GRESYE FITA DOORCE IMULY

NIM: 12100742

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2014

SKRIPSI

**PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP *CASH HOLDINGS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2012**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

GRESYE FITA DOORCE IMULY

NIM: 12100742



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP *CASH HOLDINGS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

GRESYE FITA DOORCE IMULY

12100742

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi persyaratan guna

memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Pada tanggal 18 Juni 2014

Dosen Penguji:

- 1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt
(Ketua Tim)**
- 2. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt
(Dosen Penguji)**
- 3. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak
(Dosen Penguji)**



Yogyakarta, 24 JUN 2014

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso, M.M.

Ketua Program Studi Akuntansi



Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Pengaruh *Cash Conversion Cycle* Terhadap *Cash Holdings* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2012

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 12 Juni 2014



(Gresye Fita Doorce Imuly)

12100742

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : *Pengaruh Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2012

Nama : Gresye Fita Dorce Imuly

NIM : 12100742

Semester : 8

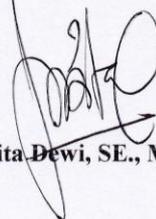
Tahun Akademik : 2013/2014

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui
pada tanggal 12 Juni 2014

Dosen Pembimbing



Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt

MOTTO

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan entah mereka menyukainya atau tidak (Aldus Huxley)”

“God makes everything happen at the right time.

Yet none of us can ever fully understand all he has done,
and he puts questions in our minds about the past and the future.

(Ecclesiastes 3 : 11)”

“Intelligence is not determinant of success
but hard work is the real determinant of your success”

“God’s never wrong in giving the sustenance”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- ♡ Tuhan Yesus Kristus
- ♡ Yang tercinta, Papa, Mama, Adik-adik dan Kakak
- ♡ Sepupu-sepupu terkasih Nora dan Rina
- ♡ Dosen pembimbing skripsi, Ibu Novita
- ♡ Keluarga besar MELTTIGA
- ♡ Sahabat-sahabat terbaik NANO-NANO (k Yoan, Eca, Mega, Lita, Dita, Uci, Jeje, Cintya, Ricky, Roy, Rendy, Edwin, k okky) dan teman-teman seperjuangan di Angkatan 2010 Akuntansi.
- ♡ Leonardi Lokwati, Pacar tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala Anugerah dan KasihNya yang terlalu besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Cash Conversion Cycle* Terhadap *Cash Holdings* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012”

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses penulisan skripsi ini, banyak pihak yang berperan dan turut mendukung, baik dalam bentuk doa, nasehat, dan juga semangat. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa melindungi dan menyertai penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
- Papa dan Mama yang terkasih. Terima kasih atas segala nasehat yang tiada henti dan doa yang tak pernah putus serta adik (Yesi dan Deby) kakak (Beatrix).
- Keluarga besar MELTTIGA yang tak hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis
- Ibu Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, nasehat dan kesabaran yang diberikan selama pengerjaan skripsi.
- Pacar tercinta, Leonardi Lokwati yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu apa yang penulis butuhkan selama penulisan skripsi

- Sahabat-sahabat terbaik NANO-NANO (k Yoan, Eca, Mega, Lita, Dita, Uci, Jeje, Cintya, Ricky, Roy, Rendy, Edwin, k okky) dan teman-teman seperjuangan di Angkatan 2010.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Penulis,

Gresye F.D. Imuly

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	PENDAHULUAN1
1.1	Latar Belakang Masalah1
1.2	Rumusan Masalah6
1.3	Tujuan Penelitian6
1.4	Kontribusi Penelitian7
BAB II	LANDASAN TEORI8
2.1	Landasan Teori8
2.1.1	Pengertian <i>Cash Holdings</i>8

	2.1.2	Pengertian <i>Cash conversion cycle</i>	13
	2.2	Penelitian Terdahulu	19
	2.3	Kerangka Berpikir	25
	2.4	Pengembangan Hipotesis	26
	2.4.1	Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> terhadap <i>Cash Holdings</i>	26
BAB III		METODE PENELITIAN	30
	3.1	Data	30
	3.2	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	31
	3.2.1	Variabel Independen	31
	3.2.2	Variabel Dependen	32
	3.3	Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis	33
	3.3.1	Uji Asumsi Klasik	33
	3.3.2	Uji Hipotesis	34
BAB IV		HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
	4.1	Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian.....	37
	4.2	Statistik Deskriptif dan Variabel Penelitian	37
	4.3	Hasil Pengolahan Data	38
	4.3.1	Uji Asumsi Klasik	38
	4.3.2	Uji Hipotesis	40
	4.3.3	Analisis Sensitivitas	41
	4.4	Analisis dan Pembahasan	45

BAB V	PENUTUP	48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1	Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan.....	35
Tabel 4.2	Proses Pengurangan Data <i>Outliers</i>	36
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi	40
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif komponen CCC	42
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi komponen CCC	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	29
------------	-------------------	-------	----

©UKDW

**PENGARUH *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP *CASH HOLDINGS* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2012**

Gresye Fita Doorce Imuly

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini menyediakan bukti empirik mengenai pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holdings*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *cash conversion cycle* berpengaruh positif terhadap *cash holdings*. Manajemen perusahaan akan melakukan penahanan kasnya (*cash holdings*) dalam jumlah yang relatif kecil ataupun besar tergantung pada cepat atau lamanya proses *cash conversion cycle*

Keywords: *cash holdings, cash conversion cycle*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai visi. Hal ini yang menjadi acuan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan dirinya (*going concern*) dalam proses untuk bertumbuh dan mengoptimalkan laba. Tentunya bukan hanya sampai mencapai *growth* dan memperoleh laba saja, melainkan perusahaan akan mulai untuk menentukan langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan perhatian dari para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Hal yang penting bagi suatu perusahaan adalah cara bagaimana keuangan suatu perusahaan dikelola dengan efektif dan efisien melalui manajemen atas kas perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan selalu membutuhkan kas, baik aliran kas masuk maupun aliran kas keluar. Penerimaan dan pengeluaran kas akan berlangsung terus menerus selama hidup perusahaan. Kas merupakan bagian dari harta perusahaan yang paling lancar/likuid. Kas meliputi uang tunai, baik kertas maupun logam, cek, dan sebagainya yang dapat diterima umum sebagai alat pembayaran suatu transaksi. Menurut Soemarso S.R. (1982) dalam bukunya "Akuntansi Suatu Pengantar", saldo kas sementara dikurangi dengan saldo kas yang diperlukan untuk kegiatan berikutnya merupakan kas lebih (kurang). Apabila saldo kas sementara lebih besar dibandingkan dengan saldo kas yang diperlukan pada periode kegiatan yang akan datang hasilnya adalah kas lebih.

Miller dan Orr dalam Suad Husnan (1994) “Dasar-dasar manajemen keuangan” merumuskan model untuk penahanan kas (*cash holdings*) yang menyatakan bahwa perusahaan perlu menetapkan batas atas dan batas bawah saldo kas. Saat saldo kas mencapai batas atas, perusahaan disarankan untuk mengubah bentuk kas ke dalam surat-surat berharga, sedangkan pada saat saldo kas mencapai batas bawah, perusahaan perlu menjual sekuritas agar saldo kas naik kembali ke jumlah yang diinginkan. Kebijakan perusahaan untuk memegang kas merupakan langkah untuk melindungi perusahaan sehingga tidak mengalami kekurangan kas (*cash shortfall*). Kekurangan kas yang mungkin dialami perusahaan dapat diantisipasi misalnya dengan menjual surat berharga yang dipunyai, serta melakukan pinjaman jangka pendek. Jika perusahaan memutuskan untuk menahan kasnya dalam jumlah yang sedikit maka perusahaan akan sulit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya perusahaan akan dinilai buruk dan dinyatakan dalam keadaan tidak likuid. Hal ini akan mempengaruhi citra perusahaan dan menghilangkan kepercayaan pihak lain terhadap perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam memperlakukan kasnya ini harus dipertimbangkan karena perusahaan membutuhkan kas yang optimal untuk membiayai aktivitas perusahaan (operasi, investasi, dan pendanaan). Jumlah ini dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan periode selanjutnya. Di samping itu, menyimpan kas dalam jumlah yang berlebihan (*excess cash holdings*) mengakibatkan perusahaan tidak dapat mencapai tingkat profitabilitas yang optimal yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan bila perusahaan dapat memanfaatkan kas yang berlebihan itu untuk melaksanakan aktivitas usaha misalnya dengan membeli surat-surat berharga,

menanamkan dalam deposito berjangka dan lainnya. Kas yang dibiarkan menganggur akan menimbulkan biaya penyimpanan.

Dalam kaitannya dengan keuangan perusahaan, *cash holdings* merupakan aset penting pada neraca perusahaan. *Cash holdings* juga menjadi perhatian bagi perusahaan, investor, dan analis. Tujuan perusahaan memiliki *cash holdings* antara lain membayar hutang, membiayai kesempatan investasi yang menguntungkan serta sebagai cadangan apabila terdapat bahaya yang tidak diketahui, sehingga masalah setiap manajer keuangan pada umumnya adalah menjalankan aktivitas bisnisnya secara regular dengan menjaga keseimbangan jumlah kas yang ada (tidak terlalu sedikit, juga tidak terlalu banyak). Oleh sebab itu, pentingnya mengatur jumlah kas yang ideal bagi perusahaan telah menumbuhkan perhatian dari berbagai kalangan baik itu para eksekutif, analis, dan investor terhadap penahanan kas (*cash holdings*).

Manfaat memegang saldo kas berasal dari tiga motif yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga, dan motif spekulatif (Husnan,1994). Motif pertama ini berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yang didalamnya adalah aktivitas pembelian bahan baku dan persediaan, pembayaran gaji karyawan, maupun pembayaran hutang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional yang tinggi akan menyebabkan suatu perusahaan membutuhkan kas yang tinggi untuk menunjukkan bahwa kebutuhan operasional perusahaan yang tinggi untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Motif kedua perusahaan dalam memegang saldo kas adalah motif berjaga-jaga. Perusahaan menjaga likuiditas mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi

dalam perusahaan seperti risiko bisnis. Risiko ini biasanya dapat terjadi dalam perusahaan tanpa diduga, misalnya adanya bencana alam ataupun kebakaran.

Manfaat memegang saldo kas yang ketiga adalah motif spekulasi. Hal ini merupakan cara yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh keuntungan spekulasi jika keadaan memungkinkan untuk melakukannya. Motif ini dapat dilakukan oleh perusahaan dengan berinvestasi pada surat-surat berharga (sekuritas). Kesempatan suatu perusahaan berinvestasi dapat dilihat dari tingkat kedewasaannya.

Siklus Konversi Kas (*Cash Conversion Cycle*) merupakan lamanya waktu yang diperlukan dalam proses pembelian persediaan dari *supplier*, penagihan piutang dari pelanggan, dan pelunasan hutang oleh perusahaan kepada *supplier*. Semakin pendek periode dalam proses perputaran kas maka semakin cepat *cash turnover* yang dihasilkannya. Dengan semakin besar *cash turnover* maka perusahaan akan meminimumkan saldo kas pada perusahaan, karena *cash turnover* tersebut bisa berperan sebagai medium pembiayaan aktivitas operasional. Menurut Bringham dan Houston (2006) dalam bukunya "*Fundamentals of financial management*" ada empat langkah model *cash conversion cycle*, yaitu:

1. Periode konversi persediaan (*inventory conversion cycle*) adalah jangka waktu rata-rata yang diperlukan untuk mengkonversi bahan baku menjadi barang jadi dan menjualnya. Periode konversi persediaan dihitung dengan membagi persediaan oleh jumlah penjualan per hari.
2. Periode penerimaan piutang (*receivables conversion periode*) adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi piutang perusahaan menjadi kas.

Periode penerimaan piutang dihitung dengan membagi piutang oleh rata-rata penjualan kredit per hari.

3. Periode penangguhan utang (*payables deferral method*) adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk membeli bahan baku dan tenaga kerja dan pembayarannya. Periode penangguhan utang dihitung dengan membagi utang oleh rata-rata pembelian kredit per hari.
4. Siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) yang menggabungkan ketiga periode yang baru saja didefinisikan dan karenanya sama dengan rentang waktu antara pengeluaran kas aktual perusahaan untuk membayar sumber daya produktif (bahan baku dan tenaga kerja) dan penerimaan kasnya sendiri dari penjualan produk (yaitu waktu yang dibutuhkan untuk membayar tenaga kerja dan bahan baku serta penerimaan piutang).

Dengan adanya definisi langkah-langkah diatas, maka *cash conversion cycle* dapat dinyatakan dengan menambahkan periode konversi persediaan dengan periode penerimaan piutang kemudian mengurangkannya dengan periode penangguhan utang. Dalam penelitiannya William *et al.* (2013) dinyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *cash conversion cycle* (CCC) yang panjang umumnya memiliki saldo kas dalam jumlah yang besar. Oleh sebab itu, besar kecilnya jumlah kas yang dipegang oleh suatu perusahaan juga bergantung pada lamanya proses CCC.

Penelitian mengenai *cash holdings* pada perusahaan-perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Bigelli dan Vidal (2012) dalam William *et al.* (2013) memberikan hasil bahwa variabel modal kerja bersih (*net working capital*), hutang bank, siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) dan pembayaran dividen berpengaruh terhadap tingkat penahanan kas, sedangkan

variabel kesempatan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap penahanan kas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh William *et al.* (2013) yang menyatakan bahwa variabel *growth opportunity*, *net working capital*, serta *cash conversion cycle* berpengaruh terhadap variabel *cash holdings*. Opler *et al.* (1999) menemukan bahwa kesempatan pertumbuhan, variabel modal kerja jangka pendek, hutang, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel penahanan kas.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, maka penelitian ini akan menguji kembali variabel yang sebelumnya pernah diteliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas perusahaan yang diproksikan dengan lamanya piutang, penjualan, persediaan, serta utang untuk menguji pengaruhnya terhadap *cash holdings*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini apakah *cash conversion cycle* perusahaan berpengaruh terhadap *cash holdings*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holdings*.

1.4 Kontribusi Penelitian

Bagi Manajemen

- Bagi manajemen diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh *cash conversion cycle* (pengaruh periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang) terhadap *cash holdings*, sehingga dapat membantu pihak manajemen untuk menahan kasnya dalam membiayai aktivitas dengan kas perusahaan jika menghadapi situasi *cash conversion cycle* perusahaan lebih lama ataupun lebih singkat.
- Diharapkan penelitian ini dapat membantu manajemen dalam menyusun strategi perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan *cash holdings*.

©UKYDIN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *cash conversion cycle* terhadap penahanan kas (*cash holdings*) yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia perioda tahun 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holdings* terdukung dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur untuk perioda 2010-2012 di Indonesia akan memegang kasnya dalam jumlah yang besar atau kecil sesuai dengan lama ataupun singkatnya waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengonversikan kasnya.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan, oleh karena itu penulis mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama:

1. Menggunakan lebih banyak sampel untuk menunjang keakuratan hasil pengujian dalam penelitian.
2. Menambahkan sektor perusahaan lain, sehingga memperluas penelitian tidak hanya di sektor perusahaan manufaktur dan kesimpulan yang didapatkan lebih bersifat umum.
3. Menambahkan banyak variabel independen sehingga akan lebih banyak proxy yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain karena dalam

penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 0.027 atau sebesar 2.7%, sedangkan sisanya sebesar 97.3% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain di luar variabel yang diteliti

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita *et al.* (2010). *Pengaruh Kualitas Akrua dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol.7 No.2.
- La Midjan *et al.* (2001). *Sistem Informasi Akuntansi I dan II*. Edisi Ke Sebelas. Lembaga Informatika, Bandung.
- Benardi *et al.* (2012). *Mengukur Cash Conversion Cycle Perusahaan Terbuka Operator Telekomunikasi Seluler Di Indonesia Dalam Keterkaitannya Dengan Kinerja Pengelolaan Modal Kerja*. Jurnal Telekomunikasi dan Komputer, Vol.3, No.1.
- Brigham, Eugene F., Joel F., Houston. (2001). *Fundamentals of Financial Management*, 10th edition. Harcourt Inc.
- Bringham, Eugene F, dan Houston, Joel F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Penerbit salemba Empat: Jakarta.
- Dikjaya, Satrio. (2009). *Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Handono, Tito Hari. (2011). *Analisis pengaruh periode pengumpulan piutang dan periode penangguhan pembayaran utang terhadap profitabilitas pada koperasi di kabupaten Ngawi*. Tesis. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Husnan, S., Pudjiastuti E. (1994). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kin-Wae Lee *et al.* (2008). *Cash Holdings, Corporate Governance Structure, and Firm Valuation*. (Online), (http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1536481, diakses 6 Oktober 2013)
- Kjell *et al.* (2013). *Stock liquidity and Corporate Cash Holdings*. Journal of corporate finance Vol 40, 13-36.
- La Midjan. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi I*, Edisi ke-delapan, Lingga Jaya, Bandung.

- Martha *et al.* (2013). *Pengaruh siklus konversi kas terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.2, No.2, 1-11.
- Opler *et al.* (1999). *The Determinants and Implications of Corporate Cash Holdings*. Journal of Financial Economics Vol 52, 3-46.
- Theresia, Rebecca *et al.* (2013). *Analisa faktor-faktor penentu kebijakan cash holding perusahaan manufaktur di Indonesia*. Jurnal Mini Economica, Vol.42, 129-146.
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF
- Soemarso. (1982). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Wiliam *et al.* (2013). *Analisis pengaruh growth opportunity, net working capital, dan cash conversion cycle terhadap cash holdings perusahaan sektor pertambangan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.1, No.2.